

**ANALISIS POTENSI DAN UPAYA PENINGKATAN  
PAJAK SARANG BURUNG WALET  
DI KOTA PALEMBANG**



**Skripsi Oleh :**

**MERTHA RAHMADINY RIVAI**

**01101403040**

**Akuntansi**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2014**

# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## ANALISIS POTENSI DAN UPAYA PENINGKATAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:

Nama : Mertha Rahmadiny Rivai  
NIM : 01101403040  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 29 Maret 2014

Ketua

Anggota

Anggota

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP : 196712101994021001

Hasni Yusrianti, S.E., M.ACC., Ak  
NIP : 19721215200322001

Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak  
NIP : 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E., MM., Ak., CA

NIP. 196508161995121001

# **LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

## **ANALISIS POTENSI DAN UPAYA PENINGKATAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Mertha Rahmadiny Rivai  
NIM : 01101403040  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 12 Maret 2014

Pembimbing I : \_\_\_\_\_  
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP : 196712101994021001

Tanggal : 12 Maret 2014

Pembimbing II : \_\_\_\_\_  
Hasni Yusrianti, S.E., M.ACC., Ak  
NIP : 19721215200322001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mertha Rahmadiny Rivai

NIM : 01101403040

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Potensi dan Upaya Peningkatan Pajak Sarang Burung Walet Di Kota Palembang.**

Pembimbing I : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

Pembimbing II : Hasni Yusrianti, S.E., M.ACC., Ak

Tanggal Ujian : 28 Maret 2014

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 Maret 2014

Mertha Rahmadiny Rivai

01101403040

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mertha Rahmadiny Rivai

NIM : 01101403040

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Potensi dan Upaya Peningkatan Pajak Sarang Burung Walet Di Kota Palembang.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 29 Maret 2014

Pembimbing Skripsi

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

Hasni Yusrianti, S.E., M.ACC., Ak

NIP : 196712101994021001

NIP : 19721215200322001

Mengetahui,

Ketua Program

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 196503111992032002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin serta puji syukur kepada Allah SWT atas ridho, rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat beriring salam disampaikan kepada junjungan kita Rasulullah SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan yang berjudul "**Analisis Potensi dan Upaya Peningkatan Pajak Sarang Burung Walet Di Kota Palembang**". Skripsi ini dibuat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Taufik Marwah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rina Tjandrakirana DP, S.E., MM., Ak. Selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi Kampus Palembang.
4. Bapak Ahmad Subeki, S.E., MM., Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
5. Ibu Ermadiani, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah berkorban waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta dalam memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan dosen penguji yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Para pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang atas kerjasama yang baik dalam proses pengambilan data dan penelitian.
9. Para staf karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Papa, Ibu dan saudara-saudaraku serta keluarga besar Rivai Naimin tercinta atas kasih sayang baik moral maupun materil, motivasi, pengertian, kesabaran dan doanya.

11. Riswandi Rivai, Rinaldi Rivai, Irfanfri Rivai, Rizaldi Rivai, Ricky Indra Rivai, SapthaAndreando Rivai dan Sertu Aliyul Azim terimakasih atas saran, nasehat, dukungan semangat, moral, motivasi, dan doa selama penulisan skripsi ini.
12. Bagus Ali Akbar, S. Dwi Hoyriah, Afia Indriani, Utari Dwi Jayanti, Feby Rahmasari, Nazla Adlina, Susan Nuariza, Achmad Fauzan Satria, Triber Sansah, Muhammad Amry, Pupung Yanuarto, Satria Kurnia, Prista Dianta dan lainnya yang telah memberikan semangat, saran, serta doa selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
13. Para rekan seperjuangan kelas Akuntansi A, akuntansi B, Akuntansi C 2010.
14. Seluruh keluarga besar Global English Language Center yang telah memberikan semangat serta doa.
15. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca dan peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan penelitian ini. Penulis juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan, oleh karea itu kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Penulis,

Mertha Rahmadiny Rivai

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’.”*

*(Qs. Al Baqarah : 45)*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

*(Qs. Al Baqarah : 286)*

*“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram.”*

*(Qs. Ar Ra’d : 28)*

*“Apapun yang kau takutkan sesungguhnya 99% belum tentu terjadi. 1% yang kau fikir akan terjadi juga belum tentu terjadi. Jadi hilangkan rasa takutmu, gantikan dengan keyakinan terhadap kuasa Sang Pencipta, Allah SWT.”*

*(Sertu Aliyul Azim)*

*Sebagai rasa syukur, Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- *Allah SWT dan RasulNya*
- *Papa dan Ibu Tersayang*
- *Kakak dan Adikku*
- *Keluarga Besar Rivai Naimin*
- *Sahabat Seperjuangan*
- *Almamaterku*



# **Analisis Potensi dan Upaya Peningkatan Pajak Sarang Burung Walet Di Kota Palembang**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai potensi pajak sarang burung walet, memproyeksi penerimaan pajak sarang burung walet beberapa tahun kedepan dan menjelaskan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak sarang burung walet. Penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang diolah berupa data sekunder. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Potensi pajak sarang burung walet di Kota Palembang pada tahun 2013 cukup baik. Berdasarkan perhitungan proyeksi penerimaan pajak sarang burung walet beberapa tahun kedepan di Kota Palembang mengalami penurunan. Upaya yang dilakukan pemerintah Daerah Kota Palembang masih kurang terhadap pajak sarang burung walet. Proyeksi penerimaan pajak sarang burung walet ini dapat berubah sesuai dengan upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Palembang untuk meningkatkan penerimaan pajak sarang burung walet.

### **Kata Kunci :**

**Pajak, sarang burung walet, potensi, proyeksi, upaya peningkatan pajak sarang burung walet.**

# **Analilis Potential to Increase Tax swallow's nests In Palembang**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the potential tax value of birds' nests, projecting tax revenue bird nest few years and describes efforts should be made to increase tax revenues bird's nest . This study is qualitative . The data are processed in the form of secondary data . Methods of data collection in the form of documentation from the Regional Revenue Office Palembang . Analysis of the data used is descriptive qualitative .

Potential tax burug swallow nest in Palembang in 2013 is quite good . Based on the calculation of projected tax revenues bird nest few years in the city of Palembang has decreased . Local government efforts Palembang still less to tax bird's nest . Projected tax revenue bird's nest can be changed in accordance with the efforts of the Government of Palembang to increase tax revenues bird's nest .

### **Keywords :**

**Tax , birds' nests , potential , projection , efforts to increase taxes bird's nest .**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                     | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PANTIA UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>     | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT .....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN PENULISAN ABSTRAK .....</b>                | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                     | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                      | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                     | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>xvi</b>  |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                 | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                       | 1           |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                                    | 9           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                    | 9           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                   | 9           |
| 1.5 Sistematika Penelitian .....                               | 10          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                             | <b>12</b> |
| 2.1 Landasan Teori.....  | 12        |
| 2.1.1. Pengertian Pajak.....                                     | 12        |
| 2.1.1.1. Ciri – Ciri Pajak .....                                 | 13        |
| 2.1.1.2. Asas – Asas Pemungutan Pajak .....                      | 13        |
| 2.1.1.3. Sistem Pemungutan Pajak .....                           | 14        |
| 2.1.2. Pajak Daerah .....  | 15        |
| 2.1.2.1. Pengertian Pajak Daerah .....                           | 15        |
| 2.1.2.2. Jenis – Jenis Pajak Daerah .....                        | 16        |
| 2.1.3. Pajak Sarang Burung Walet .....                           | 17        |
| 2.1.3.1. Pengrtian Pajak Sarang Burung Walet.....                | 17        |
| 2.1.3.2. Subjek, Objek, danWajib Pajak Sarang Burung Walet.....  | 18        |
| 2.1.3.3. Cara Perhitungan Pajak Sarang Burung Walet .....        | 18        |
| 2.1.3.4. Cara Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet.....          | 19        |
| 2.1.4. Potensi Pajak Sarang Burung walet di Kota Palembang ..... | 19        |
| 2.2. Penelitian Sebelumnya.....                                  | 20        |
| <br>   |           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                           | <b>22</b> |
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....                              | 22        |
| 3.2. RancanganPenelitian .....                                   | 22        |
| 3.3. Sumber Data .....   | 23        |
| 3.4. TeknikAnalsis .....   | 23        |
| <br>   |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>              | <b>28</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Pasar Sarang Burung Walet.....                | 28        |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.2. Analisis Potensi Pajak Sarang Burung Walet .....  | 30        |
| 4.2.1. Perhitungan Potensi Pajak Sarang Burung Walet.....                                      | 35        |
| 4.2.2. Proyeksi Pajak Sarang Burung Walet Yang Dapat Diperoleh<br>Beberapa Tahun Kedepan ..... | 39        |
| 4.3. Upaya Peningkatan Pajak Sarang Burung Walet Di Kota Palembang .....                       | 49        |
| 4.3.1. Sosialisasi Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2010 .....                                  | 49        |
| 4.3.2. Pendataan dan Pendaftaran Wajib Pajak Sarang Burung Walet .....                         | 50        |
| 4.3.3. Penertiban Usaha Sarang Burung Walet .....  | 50        |
| 4.3.4. Mengintensifkan Pemungutan Pajak Terhadap Objek Pajak Sarang<br>Burung Walet .....      | 51        |
| 4.3.5. Optimalisasi Sumber Daya Manusia .....  | 51        |
| 4.4. Kendala dalam Peningkatan Pajak Sarang Burung Walet .....                                 | 52        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>54</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....  | 54        |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian .....   | 55        |
| 5.3. Saran .....   | 56        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>57</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1. Anggaran dan Realisasi Retrubusi Sarang Burung Walet<br>Kota Palembang .....  | 5  |
| Tabel 1.2. Anggaran, Realisasi, Jumlah Wajib Pajak, Harga Pasar Umum dan<br>Produksi Sarang Burung Walet Kota Palembang 2011 – 2013 .....      | 6  |
| Tabel 4.1. Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pajak Sarang Burung<br>Walet Tahun 2011 – 2013 .....  | 30 |
| Tabel 4.2. Jumlah Wajib Pajak, Harga Pasar dan Rata-Rata Produksi<br>Tahun 2011 – 2013 .....   | 33 |
| Tabel 4.3. Volume Produksi Berdasarkan Kualitas dan Harga pasar umum<br>Setiap kualitas sarang burung walet Tahun 2013 .....                   | 35 |
| Tabel 4.4. Perhitungan Potensi Pajak sarang Burung Walet di Kota Palembang<br>Tahun 2013 .....   | 37 |
| Tabel 4.5. Rekapitulasi Realisasi Pajak sarang Burung Walet di Kota<br>Palembang Pertriwulan Tahun 2011-2013 .....                             | 39 |
| Tabel 4.6. Amatan Nilai Menurut Linier Sederhana .....   | 44 |
| Tabel 4.7. Hasil Proyeksi Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet Kota Palembang<br>Pertriwulan Berdasarkan Analisis Tren Tahun 2014 – 2018 ..... | 47 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1. Plot Gambar dan Hubungan Realisasi Pajak Sarang Burung Walet<br>dan Waktu Tahun 2011 – 2013 .....  | 42 |
| Gambar 4.2. Garis Tren Linier Proyeksi Realisasi Penerimaan Pajak Sarang<br>Burung Walet Tahun 2014-2018 ..... | 48 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1. Latar Belakang**

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, maka terjadi perubahan paradigma pemerintahan dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan dari sentralisasi ke desentralisasi. Sebagai konsekuensi dari perubahan tersebut maka pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Penyelenggaraan Otonomi Daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proporsional. Hal ini diwujudkan dalam peraturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Disamping itu penyelenggaraan Otonomi Daerah juga dilaksanakan dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Oleh karena itu setiap Pemerintah Daerah beserta masyarakatnya berhak untuk mengelola potensi daerahnya masing-masing guna terlaksananya pemerintahan yang baik, serta adanya perubahan yang lebih maju dari sebelumnya, dan bagi pemerintahan itu sendiri guna meningkatkan pelayanan di daerahnya.

Di dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah



Pusat dan Daerah, Otonomi Daerah diletakkan secara utuh pada Daerah Kabupaten/Kota. Daerah Kabupaten/Kota tersebut dalam kedudukannya sebagai Daerah Otonom mempunyai kewenangan dan keleluasaan untuk membentuk dan melaksanakan kebijakan menurut prakarsa dan aspirasi masyarakat.

Dengan diberlakukannya Otonomi Daerah diharapkan adanya perubahan secara bertahap bagi daerah, yaitu menuju pada kemandirian daerah. Penyerahan atau pelimpahan wewenang dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah baik Provinsi, maupun Kabupaten/Kota telah memberikan keleluasaan bagi Pemerintah Daerah untuk mengelola potensi daerah dan melaksanakan pembangunan daerahnya.

Untuk pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan sumber pembiayaan, baik dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan maupun pinjaman daerah. Untuk menjamin sumber pembiayaan tersebut, pemerintah daerah harus mampu memainkan peranannya agar dapat mengoptimalkan penerimaan-penerimaan tersebut khususnya dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pajak dan retribusi daerah. Potensi pajak dan retribusi daerah ini bila dikelola dengan benar dapat mengoptimalkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dijelaskan bahwa jenis-jenis pajak dibedakan dalam dua tingkatan, yaitu pajak untuk Provinsi dan pajak untuk Kabupaten/Kota. Pajak Provinsi mencakup empat jenis pajak yang terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan. Sedangkan Pajak Kabupaten/Kota terdiri dari pajak: Hotel, Restoran, Hiburan, Reklame, Penerangan Jalan, Pengambilan Bahan Galian Golongan C, dan Parkir. Dan sejak diberlakukannya

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Pajak Sarang Burung Walet di limpahkan ke Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota.

Dengan demikian pajak pengambilan sarang burung walet merupakan salah satu jenis pajak untuk Kabupaten/Kota. Pemungutan dan perhitungan pajak pengambilan sarang burung walet diatur dalam Peraturan Daerah pada masing-masing daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk dapat mengoptimalkan pendapatan daerah khususnya dari pajak pengambilan sarang burung walet dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat tentang ketentuan-ketentuan pajak pengambilan sarang burung walet agar setiap wajib pajak mengerti, memahami dan tentunya melaksanakan ketentuan tersebut. Apabila hal tersebut berjalan dengan baik dan benar, maka akan meningkatkan pendapatan daerah terutama pajak pengambilan sarang burung walet.

Selain itu, setiap daerah harus dapat menganalisis seberapa besar potensi daerah yang dapat digali dan dikembangkan, dan selanjutnya dapat dilihat berapa target yang dapat dicapai dari potensi tersebut, sehingga pada akhirnya seluruh potensi daerah yang ada dapat memberikan hasil yang optimal terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Di Kota Palembang, usaha penangkaran sarang burung walet telah lama dilakukan oleh masyarakat. Penerapan pajak nomor 18 tahun 2010 tentang sarang burung walet dikarenakan menjamurnya penangkaran usaha burung walet di beberapa lokasi strategis. Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Pendapatan Daerah mensurvei banyak terdapat penangkaran sarang burung walet di beberapa titik strategis di wilayah kota Palembang, titik-titik strategis ini berupa gedung-gedung perkantoran di Kota Palembang.

Pada tahun 2010 terdata sebanyak 142 penangkaran sarang burung walet, data ini didapat dari survei langsung ke lapangan yang dilakukan oleh pegawai Dinas Pendapatan Daerah. Namun belum seluruh pengusaha sarang burung walet yang mendaftarkan usahanya sebagai

wajib pajak (Antaraneews.com). Untuk jumlah real pemilik penangkaran walet, Dinas Pendapatan Daerah masih harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Palembang. Sebab koordinasi tersebut lebih dititik beratkan untuk mendata secara detail mengenai tempat, lokasi, gedung, hingga jumlah lantai yang digunakan untuk penangkaran tersebut. Selain itu, Dinas Pendapatan Asli Daerah beropini bahwa kemungkinan besar pemilik usaha tersebut memiliki setidaknya tiga atau empat titik penangkaran sarang burung walet. (Buananeews.com)

Pada juni 2011, sejak penerapan pajak bagi usaha penangkaran walet tampaknya masih jauh dari harapan. Pasca ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2010 tentang pajak sarang burung walet, Pemerintah Kota Palembang melalui Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang mencatat baru dua wajib pajak yang menyetorkan pajak dari usahanya. Walaupun masih sangat jauh dari target pihak Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang cukup berbangga hati karena mengingat pajak sarang burung walet baru berjalan kurang dari satu tahun. Baru ada dua pemilik usaha sarang burung walet yang tercatat sebagai wajib pajak dan membayar pajak atas usaha sarang burung walet yang dimilikinya. (Buananeews.com)

Sejak diberlakukannya Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2010 ini Pemerintah Kota Palembang, sudah berupaya untuk meningkatkan jumlah pajak yang berasal dari pajak sarang burung walet ini. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Palembang adalah dengan terus mensosialisasi peraturan-peraturan atau isi dari Peraturan Daerah Nomor 18 Kota Palembang. Sosialisasi ini ditujukan untuk pengusaha sarang burung walet yang berdomisili di Kota Palembang.

Dari tahun ke tahun total produksi, jumlah wajib pajak sarang burung walet, anggaran dan realisasi pajak sarang burung walet di Kota Palembang mengalami perubahan. Namun di penghujung tahun 2012 harga pasar umum sarang burung walet mengalami penurunan.

Adanya ketidakstabilan harga dan waktu panen yang tidak ada kejelasan menjadi alasan sulitnya merealisasikan pajak sarang burung walet ini. (AntaraNews.com)

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Retribusi Sarang Burung Walet kota Palembang

| Tahun | Anggaran          | Realisasi         | Persentase |
|-------|-------------------|-------------------|------------|
| 2008  | Rp. 750.000.000,- | Rp. 109.819.000,- | 14,64%     |
| 2009  | Rp. 843.525.000,- | Rp. 150.443.000,- | 17,84%     |
| 2010  | Rp. 843.525.000,- | Rp. 29.442.000,-  | 3,49%      |

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang

Tahun 2008 retribusi sarang burung walet dianggarkan sebesar Rp. 750.000.000,- dan terealisasi sepanjang tahun 2008 sebesar Rp. 109.819.000 atau 14,64%. Pada tahun 2009 anggaran retribusi sarang burung walet di tingkatkan, dari tahun sebelumnya sebesar Rp.843.525.000 dan terealisasi sebesar 17,84%. Di tahun berikutnya, 2010 masih menganggarkan anggaran yang sama dengan tahun 2009 namun retribusi sarang burung walet yang terealisasi hanya sebesar Rp. 29.442.000 atau hanya 3,49%. Dari tahun 2008 sampai 2010 pemungutan retribusi sarang burung walet dapat disimpulkan bahwa realisasi yang ditetapkan tidak mencapai target yang telah dianggarkan.

Tabel 1.2 Anggaran, Realisasi, jumlah wajib pajak, harga pasar umum dan produksi Sarang Burung Walet Kota Palembang Tahun 2011 - 2013

| Tahun | Anggaran | Realisasi | Wajib Pajak | Harga Pasar Umum | Rata-rata produksi |
|-------|----------|-----------|-------------|------------------|--------------------|
|       |          |           |             |                  |                    |

|      |                 |                |     |            |        |
|------|-----------------|----------------|-----|------------|--------|
| 2011 | Rp. 77.350.000  | Rp.78.530.000  | 111 | Rp. 7jt/kg | 400 kg |
| 2012 | Rp. 100.000.000 | Rp. 31.960.000 | 117 | Rp. 5jt/kg | 300 kg |
| 2013 | Rp. 50.000.000  | Rp. 31.965.000 | 115 | Rp. 3jt/kg | 270 Kg |

Sumber : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palembang 2013

Pada tahun 2011 Indikator Kinerja tingkat pertambahan penerimaan pajak sarang burung walet berjumlah 111 Wajib Pajak dengan target penerimaan yang di anggarkan sebesar Rp 77.350.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 78.530.000,00 atau sebesar 101,53%. Total rata-rata produksi untuk tahun 2011 sebesar 400kg.

Tahun 2012 Indikator Kinerja tingkat pertambahan penerimaan pajak sarang burung walet berjumlah 117 Wajib Pajak. Target yang di anggaran sebesar Rp100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp 31.960.000,00 atau sebesar 31,96%. Total rata-rata produksi sarang burung walet sebesar 300kg.

Ditahun 2013 anggaran penerimaan pajak sarang burung walet di turunkan menjadi Rp. 50.000.000,- namun yang terealisasi jauh dari harapan yaitu Rp. 31.965.000 dengan rata-rata produksi sebesar 270kg.

Dengan demikian di lihat dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 indikator kineja tingkat pertambahan penerimaan pajak sarang burung walet pada awalnya dari retribusi menjadi pajak tidak mencapai target yang telah di anggarkan. Dinas Pendapatan Kota Palembang beranggapan wajar jika pajak sarang burung walet masih belum bisa mencapai target yang di tentukan berdasarkan Peraturan daerah no 18 tahun 2010 karena pajak sarang burung walet ini diberlakukan baru namun telah berkembang cukup baik. (Buananews.com)Anggaran dan realisasi dari penerimaan pajak sarang burung walet yang di dapat pada tiga tahun terakhir membuktikan bahwa Pemerintah Kota Palembang harus lebih

giat untuk meningkatkan penerimaan pajak sarang burung walet agar dapat memberikan tambahan bagi pendapatan daerah.

Berdasarkan data di tabel diatas apakah terdapat kemungkinan bahwa pajak sarang burung walet ini berpotensi bagi pendapatan daerah Kota Palembang. Maka dari itu tugas dari Pemerintah Kota Palembang untuk menggali lebih dalam lagi potensi yang terdapat di pajak sarang burung walet.

Ahmad Maulana (2012) dalam penelitian tesisnya yang berjudul “Analisis Potensi dan Upaya Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet di Kota Singkawang Tahun 2012” dengan hasil penelitian yaitu : Potensi penerimaan pajak sarang burung walet minimal yang dapat diperoleh oleh Pemerintah Kota Singkawang pada tahun 2010 adalah Rp. 1,978 miliar dari penjualan sarang burung walet sebanyak 6,234 ton. Angka ini menunjukkan nilai *under estimate*, berdasarkan data populasi rumah walet tahun 2008. Nilai potensi penerimaan pajak sarang burung walet ini merupakan penerimaan terbesar ketiga dari sektor pajak daerah setelah Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Penerangan Jalan (PPJ).

Aryani Astuti (2010) dengan penelitian tesisnya yang berjudul “Intensifikasi Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tegal”. Dengan hasil penelitiannya yaitu potensi pajak sarang burung walet banyak di daerah Slawi. Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah terbanyak pada tahun 2006 dan 2007. Agar pajak yang didapat dari usaha penangkaran sarang burung walet ini maka diperlukan peran dari berbagai pihak, baik itu pemerintah maupun masyarakat. Usaha intensifikasi yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mensosialisasikan pajak sarang burung walet kepada masyarakat.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya adalah di ruang lingkup penelitian. Pada penelitian sebelumnya ruang lingkup penelitian mencakup beberapa

rumah walet yang menjadi sampel pada penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara detail bagaimana penangkaran sarang burung walet di kota singkawang serta hasil panen di setiap bulan dari setiap sampel rumah walet di kota singkawang. Serta peneliti sebelumnya ingin mengetahui bagaimana potensi pajak sarang burung walet yang dilihat dari sisi pengusaha atau petani sarang burung walet. Sedangkan pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup hanya pada pajak sarang burung walet yang di kelola oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. Untuk data dan berbagai informasi yang diperlukan berupa data yang telah diolah oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini ingin lebih mengungkapkan bagaimana potensi yang dimiliki dari pajak sarang burung walet dan upaya apa yang dilakukan Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang untuk lebih meningkatkan pajak sarang burung walet sejak ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2010. Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini, maka penelitian ini diberi judul ” **Analisis Potensi dan Upaya Peningkatan Pajak Sarang Burung Walet Di Kota Palembang**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang ingin di ungkap pada penelitian ini adalah:

- 1) Berapa besar nilai potensi pajak sarang burung walet di Kota Palembang sebagai sumber pendapatan pajak daerah.
- 2) Upaya yang dilakukan Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang untuk meningkatkan pajak sarang burung walet di Kota Palembang

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui Berapa besar nilai potensi pajak sarang burung walet di Kota Palembang sebagai sumber pendapatan pajak daerah.

- 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang untuk meningkatkan pajak sarang burung walet di Kota Palembang

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh pada penelitian ini adalah

- 1) Bagi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang.  
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah yang berasal dari pajak sarang burung walet.
- 2) Bagi Penulis  
Dengan adanya penelitian ini, penulis memperoleh manfaat yang besar karena penulis dapat memperoleh informasi mengenai bagaimana penerapan dan pemungutan pajak sarang burung walet di Kota Palembang.
- 3) Bagi Pembaca  
Penulis berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca mengenai pajak sarang burung walet yang berada di Kota Palembang.

#### **1.5. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan memberikan gambaran mengenai penyusunan skripsi secara keseluruhan. Dengan adanya sistematika pembahasan, skripsi dapat tersusun secara sistematis.

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi beberapa sub bab yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, yaitu:



**BAB I :           PENDAHULUAN**

Bab I pendahuluan ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

**BAB II:           TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan landasan teori, penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan kerangka pemikiran.

**BAB III:          METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, dan teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV:          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis. Pembahasan yang dilakukan mengenai permasalahan yang telah di rumaskan oleh penulis.

**BAB V:           KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran serta keterbatasan dari penulisan skripsi ini yang di harapkan dapat bermafaat bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang, penulis dan bagi pembaca.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

### 8.

9. Abdullah, Yudi. 04 Desember 2011, “Kontribusi Pengusaha Walet ke Kas Daerah Minim”, [www.antaranwes.com](http://www.antaranwes.com), hal. 2.
- 10.
11. Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati, 2007. *Akuntansi Perpajakan*, jakarta : Salemba Empat.
- 12.
13. Cahyandari, Maelani Setiyo. 2012. Strategi Optimalisasi Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet di Kabupaten Ngawi. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta (tidak dipublikasikan).
- 14.
15. Damayana, Kursius. 2004, Perhitungan Potensi Penerimaan Pajak Hotel di Provinsi DKI Jakarta tahun 2003, *Tesis*, Universitas Indonesia, Jakarta (tidak dipublikasikan).
- 16.
17. Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang. 2012. Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah Kota Palembang. Diambil pada tanggal 25 Oktober 2013 dari <http://kota.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-13-7.pdf>
- 18.
19. Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik jilid 2*. Jakarta: Penerbit Andi.
- 20.
21. Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah, Edisi Revisi*, Jakarta: Salemba Empat.
- 22.
23. Hamdani, M. 2007. *Statistika Deskriptif Bidang Ekonomi Dan Niaga*. Jakarta: Erlangga.
- 24.
- 25.
26. Harian Bisnis Indonesia. 1 Mei 2012. “Sarang Walet : Ekspor ke china Tak Lagi Melalui Malaysia”. [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com). Hal. 3
- 27.
28. Mahmudi, 2009. *Manajemen Keuangan daerah*. Yogyakarta: Erlangga.
- 29.

30. Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2011 .Yogyakarta: Penerbit Andi.
- 31.
32. Maulana, Ahmad. 2012. Analisis Potensi dan Upaya Pemungutan Pajak sarang Burung Walet di Kota Singkawang Tahun 2012. *Tesis*. Universitas Indonesia, jakarta (tidak dipublikasikan).
- 33.
34. Nurhidayati, 2010. Evaluasi Penerimaan Pajak Pengusaha Sarang Burung walet Di Kota Bengkulu. *Tesis*. Universitas indonesia, Jakarta (tidak dipublikasikan).
- 35.
36. Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 18 tahun 2010 tentang Pajak Sarang Burung Walet.
- 37.
38. Purwanto, Suharyadi. 2004. *Statistika Dasar*, Jakarta : PT Jasa Grafindo Persada.
- 39.
40. Sani. 2012. Potensi Pajak Pengelolaan Dan Pengusahaan Sarang Burung Walet Sebagai Penerimaan Pajak Daerah Di Kabupaten Sambas. *Disertasi*. Akademik Perpajakan Panca Bhakti . Pontianak (tidak dipublikasikan).
- 41.
42. Sekara, Uma. 2007. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- 43.
44. Syahirman dan Umiyati. 2010. *Statistika Untuk Ekonomi dan Penelitian*. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- 45.
46. Tim Redaksi. 09 juni 2011. “Pajak Penangkaran Sarang Burung Walet di Implementasikan”, [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com). Hal. 5
- 47.
48. Tim Redaksi.14 agustus 2012. “PentingnyaEkspor Langsung Sarang Burung Walet Ke China”. [www.vetoneews.com](http://www.vetoneews.com). Hal. 7
- 49.
50. Tim redaksi. 10 januari 2013. “Pemkot Palembang Turunkan target PAD sarang Burung walet”. [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com). Hal. 10
- 51.

52. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- 53.
54. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- 55.
56. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah.
- 57.
58. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan.
- 59.
60. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- 61.
62. Waluyo dan Wirawan. 2009. *Akuntansi Pajak. Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- 63.